

OUTLINE ABSTRAK

Developing Listening Materials for Intermediate English Department Students in East Java: Maximizing Some East-Java Myth, Legends, and Folktales to Address the Issue of Character Building

Peneliti : Riskia Setiarini¹, Reni Kusumaningputri²
Mahasiswa Terlibat : Max Nicholai Tesla³, Bangkit Sandy Pratama⁴, Yovita Andriani⁵, Siti Rofiah⁶, Meilinda Pratiwi⁷, Oktasakti Arenta Suseno⁸
Sumber Dana : Dana DIPA
➤ Sumber Dana Kerjasama : -

¹Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

²Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

³Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁴Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁵Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁶Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁷Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁸Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

ABSTRAK

Materi Listening sebagai materi yang mengukur kemampuan siswa dalam mendengar Bahasa Inggris dengan benar umumnya berasal dari materi impor, bukan materi lokal. Disisi lain, maraknya vandalisme yang dilakukan di kalangan akademisi, termasuk siswa, mendorong peneliti memasukkan materi lokal (mitos, legenda, dongeng lokal) khususnya dari Jawa Timur kedalam materi Listening. Oleh karenanya, penelitian yang berlandaskan pengembangan materi Listening yang berbasis muatan lokal ini dilaksanakan.

Penelitian ini adalah riset pengembangan atau *Research and Development* (R & D) dengan tahapan yang mencakup: studi teori dan referensi; studi temuan; pengembangan materi. Sedangkan, experts' (raters) judgement; revisi; field test draft materi; pengumpulan data *try-out* dan analisa data; revisi draft final akan dilaksanakan pada tahun kedua.

Penelitian Hibah Bersaing tahun pertama ini menghasilkan buku ajar *Listening for Intermediate Students* yang dilengkapi dengan *audio* (rekaman). Dengan menerapkan *development research* ini, buku ajar *listening* ini menggunakan 14 Folklore Jawa Timur yang telah diseleksi berdasarkan tingkat familiaritas dan representasi tiap wilayah di Jawa Timur. Buku ajar *Listening* menawarkan beberapa potensi. Pertama adalah potensi penguatan karakter mahasiswa lewat teks prosa. Kedua adalah pendapat bahwa kebudayaan lokal harus menjadi tuan di negerinya sendiri seperti perspektif *Teaching English as a Foreign Language* dalam paradigma *English as an International Language (EIL)*.

Kata kunci: *listening, teaching materials, intermediate students, east Java folklores, characters building*

EXECUTIVE SUMMARY

Developing Listening Materials for Intermediate English Department Students in East Java: Maximizing Some East-Java Myth, Legends, and Folktales to Address the Issue of Character Building

Peneliti : Riskia Setiarini¹, Reni Kusumaningputri²
Mahasiswa Terlibat : Max Nicholai Tesla³, Bangkit Sandy Pratama⁴, Yovita Andriani⁵, Siti Rofiah⁶, Meilinda Pratiwi⁷, Oktasakti Arenta Suseno⁸
Sumber Dana : Dana DIPA
➤ Sumber Dana Kerjasama : -

¹Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

²Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

³Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁴Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁵Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁶Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁷Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

⁸Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya vandalisme di bidang akademik oleh pelaku ‘akademik’, juga adanya urgensi pendidikan karakter sebagai “*whole learning*”, serta mengingat universitas sebagai salah satu tempat pengawalan karakter yang membentuk anak didiknya menjadi pribadi yang luhur sesuai dengan karakter bangsa. Untuk membentuk karakter ini, sumber teks yang banyak dirujuk adalah cerita/dongeng (*folklore*) sebagaimana disebut dalam Rosyidah (2012), Sukarno (2012) dan Komalasari (2012). Dengan menyandarkan pada bidang ilmu yang dikuasai peneliti, yakni Bahasa Inggris, peneliti mengambil matakuliah *listening* (menyimak) sebagai objek penelitiannya. Alasan memilih matakuliah ini karena materi *Listening* umumnya bersumber dari materi impor, bukan materi yang mudah disesuaikan dengan materi lokal. Disamping itu, Mauriel-Troike (2004) menyatakan bahwa *Listening* merupakan kompetensi interpersonal karena wujudnya diterapkan

dalam komunikasi antar personal, membuat peneliti yakin objek ini tepat untuk digunakan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Memilih pendekatan pengajaran yang sesuai dengan mata kuliah *Listening* berbasis pendidikan karakter
2. Menentukan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran *Listening Comprehension for intermediate students* dan juga indikator keberhasilan pencapaian tujuan
3. Menghasilkan buku materi ajar *Listening Comprehension* berbasis nilai-nilai (*local wisdom*) yang berasal dari *folklore* Indonesia, khususnya Jawa Timur

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development (R&D)*).

1. Studi teori dan referensi

2. Studi temuan

3. Pengembangan materi, yang meliputi:

- **Merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus**
- **Menyeleksi dan memilih verbal folklore**
- **Membuat kisi-kisi buku materi ajara dari segi isi, kebahasaan, local wisdom**
- **Mendesain buku matei ajar**
- **Mengaudio-tapekan teks verbal**

4. Experts'(raters) Judgement

5. Revisi

6. Field test draft materi

7. Pengumpulan data try-out dan analisa data

8. Revisi draft final

Karena proses ini merupakan proses yang membutuhkan waktu, proses 1 sampai dengan 3 saja yang dapat dilakukan pada tahun pertama ini. Proses 4 dan seterusnya dilakukan di tahun selanjutnya.

Hasil

Penelitian ini telah menyelesaikan beberapa hasil pencapaian sebagai berikut:

Pertama adalah hasil *need analysis* (analisis kebutuhan) sebagai upaya untuk menjamin kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan (terhadap problematika pembelajaran *Listening*, yang mencakup simpulan sebagai berikut:

- 1) Partisipannya sebanyak 200 mahasiswa MK listening comprehension dari Unej, Unair, dan Stain Ponorogo.
- 2) Mahasiswa mata kuliah menyimak (listening) menghadapi masalah klasik menyimak seperti rekaman teks yang terlalu cepat, kekurangan kosa kata, kekurangan kemampuan membedakan bunyi antara satu kata dengan kata lain atau bunyi dari kata-kata yang serupa (76%).
- 3) Kendala –kendala metacognitif lainnya adalah pada pengaktifan proses menyimak seperti kegagalan pengoperasian *top-down* saat mahasiswa gagal mengoperasikan *background knowledge* akibat dari kurang atau tidak familiernya mereka pada konteks situasi dan budaya akan *spoken texts* yang mereka hadapi.

Kedua, setelah dilakukan analisis kebutuhan diatas, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup:

a). Rumusan Tujuan Umum dan Tujuan Khusus buku materi ajar:

1. Tujuan Umum mata kuliah Listening Comprehension untuk tingkat menengah adalah:

- Mengimplementasi nilai nilai karakter (pekerti) melalui teks ujar (spoken texts)
- Meningkatkan pemahaman kebahasaan (linguistic proficiency) melalui mata kuliah menyimak (Listening Comprehension).

2). Tujuan Khusus mata kuliah Listening Comprehension untuk tingkat menengah adalah:

- Mahasiswa memahami *local wisdom* (kandungan moral/ pekerti) yang tersirat pada folklore yang digunakan
- Mahasiswa mampu merelasikan *local wisdom* yang mereka dapatkan dalam masalah kehidupan mereka sehari-hari

- Mahasiswa mampu meningkatkan keahlian menyimak mereka sesuai topik dan taksonomi kemampuan menyimak tingkat menengah
- Mereka menjadi mahasiswa menyimak yang mandiri dan lebih termotivasi

Ketiga, menyeleksi folklore verbal yang akan dijadikan sebagai sumber teks materi ajar listening comprehension for intermediate students.

Folklore verbal yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sakerah
2. Legenda Tengger
3. Cindelas
4. Legenda Banyuwangi
5. Legenda Jember
6. Legenda Surabaya
7. Jaka Tarub dan Nawang Wulan
8. Keong Mas
9. Ande-ande Lumut
10. Joko Budeg
11. Reog Ponorogo
12. Minak Jinggo
13. Joko Kendhil
14. Raden Sagera
15. Legenda Gunung Kelud

Folklore ini diseleksi dan dipilih berdasarkan keterwakilan folklore dari masing-masing daerah di Jawa Timur, tingkat familiaritas folklore di kalangan masyarakat, dan tingkat variasi *local wisdom* yang terkandung didalamnya. Pemilihan *local wisdom* ini diupayakan bervariasi sehingga tidak berulang dari satu folklore di folklore lainnya.

Keempat, menentukan kisi-kisi buku materi ajar (*content focus, activities, exercises*). Tiap chapter dari seluruh buku materi ajar dikembangkan sesuai desain:

1. *identification*,
2. *complexification*
3. *producing stretched output*

Kelima, menyelesaikan materi ajar siap di-*audiotape*-kan

Keenam, menyelesaikan draf buku final. Draft buku ini terdiri dari teks dan gambar. Adapun gambar diilustrasi oleh mahasiswa Sastra Inggris sendiri. Dengan menyelami makna cerita dalam tiap bab buku ajar, mahasiswa ini mengilustrasikan dengan cara menuangkannya dalam gambar ilustratif.

Ketujuh adalah rekaman. Rekaman melibatkan dosen selain peneliti yang berkompeten dalam ketrampilan *speaking* dan beberapa mahasiswa dengan kualifikasi memadai sebagai pengisi suara.

Oleh karena itu, output dari penelitian ini terdiri dari dua bentuk: buku ajar dan CD (Compact Disc) yang berisi materi audio.

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan akhir yakni *hardcopy* buku materi *Listening Comprehension for Intermediate Students* yang sudah dilengkapi *audio* isi buku. Hasil capaian penelitian ini secara terperinci adalah:

- ✓ Studi referensi dan teori
- ✓ Pemilihan approach yang terimplementasi pada tipe silabus yang dipilih
- ✓ Analisa kebutuhan pada 200 mahasiswa tiga perguruan tinggi yang ditunjuk
- ✓ Pengembangan buku materi ajar dengan tahapan:
 - a. Rumusan tujuan umum dan tujuan khusus buku materi ajar *Listening comprehension for intermediate students*
 - b. Penyeleksian *folklore* verbal sebagai sumber teks yang akan diadaptasi untuk desain buku materi ajar
 - c. Kisi-kisi buku materi ajar
 - d. Pengembangan buku materi ajar
 - e. Penyelesaian materi ajar
 - f. Rekaman

Pada akhirnya, tujuan akhir yakni *hardcopy* buku dilengkapi *audio* isinya sudah diselesaikan. Hanya saja, buku ini belum diuji-lapangkan, karena tujuan ini baru akan dilaksanakan pada tahun ke-2.

Kata Kunci

listening, teaching materials, intermediate students, east Java folklores, characters building

RERERENSI

Komalasari, Kokom. 2012. *The Living Values-Based Contextual Learning to Develop the Students' Character*. Downloaded from <http://thescipub.com/abstract/10.3844/jssp.2012.246.251>. Accessed on 21 March 2013.

Mauriel-Saville Troike. 2006. *Introducing Second Language*. Cambridge University Press. United Kingdom.

Rosyidah, Asmawatie. 2012. *Character Building Through English Teaching*. downloaded from <http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/characterbuilding.pdf>. Accessed on 20 March 2013

Sukarno. 2012. *Integrating local cultures in teaching english as a foreign language for character building*. Downloaded from http://lppmp.uny.ac.id/sites/lppmp.uny.ac.id/files/8Sukarno%20FBS_.pdf. Accessed on 20 March 2013